

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan jika Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Asset Efficiency* dengan satu variabel dependen yaitu *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat kondisi pandemi COVID-19 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Modal tidak berdampak secara signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hal ini menandakan bahwa variabel struktur modal akan menurunkan nilai SGR baik sebelum maupun saat Pandemi COVID-19. Pada masa sebelum pandemi perusahaan yang memiliki tingkat konsumsi hutang yang tinggi akan memiliki tingkat *Sustainable Growth Rate* yang rendah. Sedangkan pada masa pandemi, tingkat penggunaan hutang sudah melebihi batas wajar sehingga akan menurunkan nilai Sustainable Growth Rate.
2. Variabel Kebijakan Dividen berdampak negatif terhadap *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat kondisi pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen secara konsisten berdampak negatif terhadap SGR. Sehingga dengan meningkatnya Kebijakan Dividen, maka tingkat pertumbuhan berkelanjutan akan menurun. Karena dengan tingginya nilai pembagian dividen, kas perusahaan akan berkurang sehingga dana yang tersedia untuk membayar kegiatan operasi maupun investasi akan berkurang. Sedangkan pada saat pandemi COVID-19, perusahaan masih konsisten dalam

melakukan pembayaran dividen pada saat pandemi. Sehingga dapat disimpulkan nilai *Dividend Payout Ratio* tidak berubah secara signifikan selama pandemi.

3. Variabel Profitabilitas berdampak positif terhadap *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat kondisi pandemi COVID-19. Pada masa sebelum pandemi, dengan meningkatnya profitabilitas, maka tingkat pertumbuhan berkelanjutan akan meningkat. Sedangkan pada masa Pandemi, meskipun mengalami banyak perubahan, perusahaan masih konsisten dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profitabilitas secara positif berdampak signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate*.
4. Variabel *Asset Efficiency* berdampak positif terhadap *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sebelum Pandemi Tingginya tingkat ROA akan mengakibatkan efisiensi manajemen aset cukup baik, karena ROA menghitung kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas dasar tingkat aset tertentu. Tingginya ROA merepresentasikan perusahaan memiliki peluang yang tinggi atas peluang investasi aset perusahaan. SGR merupakan tingkat maksimum dimana penjualan bisa naik tanpa kehabisan sumber daya keuangan (aset). Sedangkan pada masa pandemi nilai *Asset Efficiency* cenderung stabil dan tidak mengalami perusahaan signifikan selama pandemi berlangsung. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada masa pandemi, perusahaan masih mampu dalam mengefisiensikan asetnya sehingga nilai SGR juga meningkat.

5. Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Asset Efficiency* secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap *Sustainable Growth Rate* sebelum dan saat pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Saran yang berkaitan dengan temuan riset dipaparkan dibawah ini:

1. Populasi dapat diperluas tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur saja, namun juga pada sektor lain seperti perbankan ataupun industri dan sektor lain yang terdaftar di OJK.
2. Sampel sebaiknya perlu ditambah agar penelitian dapat lebih rinci dari segi sampelnya dengan menambah periode penelitian.

